**BAB VI**

### KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek stroke non hemoragik untuk mengatasi konstipasi, dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen subyek terdapat kesamaan pada data subjektif dan objektif. Pada hasil studi dokumentasi data yang ditemukan beberapa data subjektif dan data objektif yang dicantumkan sesuai dengan teori acuan yaitu pada data subjektif adalah defekasi kurang dari 2 kali seminggu dan pada data objektif yaitu distensi abdomen dan kelemahan umum, namun ada beberapa data subjektif dan data objektif lain yang masih belum didokumentasikan oleh perawat.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen terdapat kesamaan masalah (*problem*) yang ditegakkan yaitu konstipasi. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan di Ruang Jambu RSUD Klungkung hanya pada komponen *problem* saja tanpa merumuskan penyebab (*etiology*) dan tanda gejala (*sign and symptom*).
3. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subyek terdapat kesamaan pada tujuan dan kriteria hasil maupun rencana tindakan keperawatan, berdasarkan kedua dokumen subyek dengan teori acuan yang digunakan, perencanaan keperawatan mengacu pada buku SLKI tahun 2019, rencana keperawatan terdiri dari intervensi utama terapeutik. Sedangkan perencanaan keperawatan yang dirumuskan di Ruang Jambu RSUD Klungkung mengacu pada Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) khusus pasien stroke non hemoragik.
4. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subyek terdapat kesamaan. Namun, terdapat beberapa tindakan yang tidak didokumentasikan pada kedua subyek dikarenakan memberikan diet tinggi serat merupakan tugas dari ahli gizi. Berdasarkan kedua dokumen subyek dengan teori acuan, implementasi yang digunakan pada umumnya sama dan tetap mengacu pada perencanaan keperawatan yang ditentukan
5. Evaluasi keperawatan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua sama. Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada kedua dokumen subyek dengan teori acuan yang digunakan terdapat perbedaan pada indikator kriteria hasil.

## Saran

1. Institusi pendidikan

Diharapkan metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

1. Instansi rumah sakit
2. Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru.
3. Diharapkan juga dibuatkan pedoman pendokumentasian yang lebih lengkap terkait diagnosa keperawatan yang dirumuskan dan khususnya di ruangan supaya implementasi keperawatan yang telah dilakukan terhadap beberapa tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dituliskan secara keseluruhan supaya adanya asuhan keperawatan yang lengkap dan komprehensif.
4. Peneliti lain
5. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian.
6. Diharapkan peneliti lain dapat juga merawat pasien secara langsung supaya adanya peningkatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang lengkap dan komprehensif.